

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi di Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Tahun 2021 Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputy Bidang Perkoperasian No. 15 Tahun 2021

**I Made Dedikurniawan⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾
I Made Endra Lesmana Putra⁽³⁾**

^{(1),(2),(3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Denpasar
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
email: imadededikurniawan16@gmail.com

ABSTRACT

Based on Technical Instructions for the Deputy for Cooperatives No. 15 of 2021, this study examines the Health Level of Cooperatives in Manggis District, Karangasem Regency in 2021. This study was conducted on 15 cooperatives in the Manggis District, Karangasem Regency. The results of this research show that the health level of cooperatives in Manggis District, Karangasem Regency in 2021, seen from the governance aspect, got a score of 92.06 with a healthy predicate, from the Risk Profile Aspect it got a score of 86.17 with a healthy predicate, seen from the Financial Performance aspect, it got a score of 86.17 with a healthy predicate, a score of 58.31 with the predicate under supervision, and from the capital aspect a score of 90.56 with the predicate is healthy. The health level of cooperatives in Manggis District obtained a score of 77.42 with the title of Fairly Healthy. This research can support the theory of Cooperative Health Level Analysis Based on Technical Guidelines for the Cooperative Sector No. 15 of 2021 as a theoretical research implication.

Keywords: *Cooperatives, Health Level, Technical Guidelines*

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan yang profesional, pengelolaan koperasi juga harus mampu menunjukkan sifat professional dalam bekerja dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan bekerja sesuai SOP untuk meningkatkan kualitas SDM perusahaan. Dalam menyongsong masa depan global dengan persaingan ketat, dibutuhkan koperasi yang kuat dan tangguh serta tata kelola yang sehat untuk memenangkan persaingan (Maharani, 2018).

Sebagai pelaksanaan pengawasan koperasi dan pemeriksaan kesehatan pada koperasi sesuai dengan Permenkop No. 09 Tahun 2020, dikeluarkan pedoman kerja dalam memeriksa kesehatan koperasi yang dalam ruang lingkupnya meliputi aspek likuiditas, profit, dan *capital* (permodalan) dalam Petunjuk Teknis No. 15 Tahun 2021 oleh Deputy Bidang Perkoperasian. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu koperasi dalam Perdep Nomor06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam menilai kesehatan koperasi berdasarkan 7 faktor penilaian seperti: modal, kualitas aktiva, pengelolaan, efisiensi kerja, rasio likuiditas, kemandirian dan *growth*, dan pengembangan jati diri (Budiyono & Maya, 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi

Menurut (Sumarsono, 2003), koperasi dapat diartikan sebagai sebuah perusahaan dengan badan hukum yang diterbitkan oleh dinas koperasi dengan anggota para individu yang bersatu dalam prinsip gotong royong sebagai landasan operasionalnya, yang secara sekaligus dapat menjadi penggerak ekonomi kerakyatan. Anggota koperasi bebas dipilih oleh koperasi itu sendiri, bebas keluar masuk anggota, mampu bekerjasama sebagai keluarga dalam menjalankan usaha koperasi yang nantinya hasil laba perusahaan digunakan untuk mensejahterakan pada anggota yang ada di dalamnya (Pemerintah Republik Indonesia, 1992).

Penilaian Kesehatan Koperasi

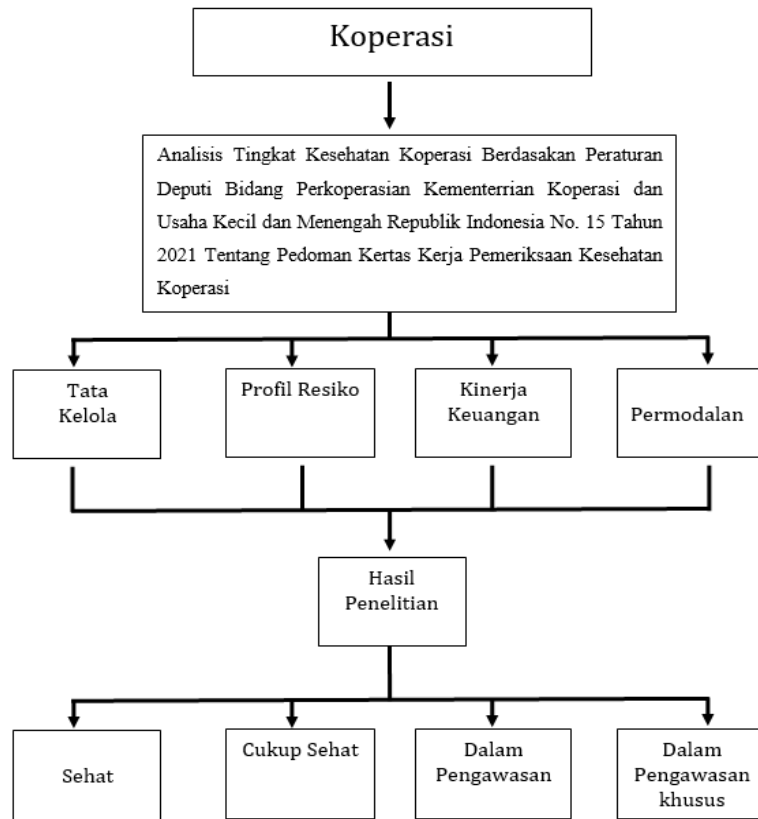
Hasil penilaian kuantitatif atas berbagai elemen yang mempengaruhi koperasi, termasuk likuiditas, profit, dan *capital* (permodalan), disebut evaluasi kesehatan koperasi (Soedarsa & Natalia, 2016). Dari elemen-elemen tersebut di atas, masing-masing diberi nilai berdasarkan seberapa besar pengaruh mereka terhadap kesehatan koperasi. Kesehatan suatu koperasi diperiksa dan diawasi berdasarkan standar yang sama menggunakan pedoman dari Deputi Bidang Perkoperasian sebagai petunjuk yang dapat diterapkan dalam menentukan tingkat kesehatan koperasi, yang mana nantinya dapat diketahui penggolongan koperasi sehat, cukup, atau tidak sehat.

Tata Kelola

Pengelolaan koperasi pada dasarnya harus meliputi prinsip kelembangaan dan manajemen, serta lolos uji kelayakan dan kepatutan sebagai koperasi yang layak untuk menyelenggarakan pelayanan bidang keuangan agar tidak merugikan masyarakat luas sebagai nasabahnya. Koperasi diharuskan memiliki kerangka kerja yang jelas dengan pola yang terhubung satu sama lain meliputi peran dan aturan yang mencakup organ-organ dalam koperasi itu sendiri sehingga dapat menuntun jalannya usaha koperasi sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan koperasi tersebut (Budiyono & Maya, 2017).

Profil Risiko

Profil risiko adalah daftar risiko atau ancaman yang dapat terjadi yang dapat berdampak negatif pada tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, risiko harus dikelola secara efektif melalui proses yang sistematis untuk mengidentifikasi, penentuan sikap, penetapan solusi, serta memonitor dan manajemen risiko, atau dikenal sebagai "manajemen risiko" (BPPKPD, 2019). Dalam penelitian ini, profil risiko paling sedikit mencakup penilaian dan manajemen risiko itu sendiri.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2020) beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengelolaan, manajemen risiko, kinerja keuangan, dan modal dalam meninjau kesehatan koperasi. Koperasi di Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem digunakan sebagai tempat penelitian, dengan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 15 koperasi.

Menurut (Ghozali, 2018) penelitian memerlukan model analisis untuk pengujian awal dengan model-model penyederhanaan data yang dibutuhkan agar data pada pengujian utama dapat menggunakan data yang baik dan valid. Penelitian dilakukan berdasarkan pedoman dari Menteri Koperasi dan UKM No. 15 Tahun 2021 yang digunakan dalam penilaian kesehatan koperasi, serta peraturan tersebut juga berisi mengenai pedoman kepada pengurus dalam memeriksa, mengawasi, dan menganalisis kesehatan koperasi digunakan dalam penelitian ini untuk teknik analisis. Untuk melakukan pemeriksaan kesehatan koperasi, gunakan kertas kerja yang meliputi:

Gambar 1. Skor dan Kriteria Kesehatan Koperasi

Aspek	Bobot	Skor	Kategori Predikat
Tata Kelola	30%	$80 \leq x \leq 100$ $66 \leq x < 80$ $51 \leq x < 66$ < 51	Sehat Cukup Sehat Dalam Pengawasan Dalam Pengawasan Khusus
Profil Risiko	15%	$80 \leq x \leq 100$ $66 \leq x < 80$ $51 \leq x < 66$ < 51	Sehat Cukup Sehat Dalam Pengawasan Dalam Pengawasan Khusus
Kinerja Keuangan	40%	$80 \leq x \leq 100$ $66 \leq x < 80$ $51 \leq x < 66$ < 51	Sehat Cukup Sehat Dalam Pengawasan Dalam Pengawasan Khusus
Permodalan	15%	$80 \leq x \leq 100$ $66 \leq x < 80$ $51 \leq x < 66$ < 51	Sehat Cukup Sehat Dalam Pengawasan Dalam Pengawasan Khusus
Total skor dan predikat penilaian kesehatan	100%	$80 \leq x \leq 100$ $66 \leq x < 80$ $51 \leq x < 66$ < 51	Sehat Cukup Sehat Dalam Pengawasan Dalam Pengawasan Khusus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penilaian Aspek Tata Kelola

Tabel 1. Hasil Penilaian Aspek Tata Kelola

NO	NAMA KOPERASI	Hasil Perhitungan	
		Skor	Predikat
1	Koperasi Jasa Bali Elsa Sejahtera	89,71	Sehat
2	Koperasi Artha Semaya	95,59	Sehat
3	Koperasi Putra Mekar Sari	92,65	Sehat
4	Koperasi Simpan Pinjam Jaya Makmur	94,12	Sehat
5	Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	98,53	Sehat
6	Koperasi Jasa Wahana Yatra Candidasa	86,76	Sehat
7	Koperasi Tani Mandiri Sejahtera	86,76	Sehat
8	Koperasi Konsumen Kelapa Sari Makmur	85,29	Sehat
9	Koperasi Simpan Pinjam Kencana Permai	95,59	Sehat
10	Koperasi Produksi Surabhi Buana Bakti	94,12	Sehat
11	Koperasi Simpan Pinjam Harta Wiguna	95,59	Sehat
12	Koperasi Unit Desa Sedana Murti	91,18	Sehat
13	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Suka Maju	94,12	Sehat
14	Koperasi Amerta Baruna	89,71	Sehat
15	Koperasi Simpan Pinjam Sedana Murti Mandiri	91,18	Sehat
Rata Rata		92,06	Sehat

Sumber: Data diolah, 2023

Skor masing masing koperasi dapat dilihat pada tabel diatas. Hasil skor dari masing masing koperasi kemudian dijumlah dibagi dengan banyaknya koperasi maka memperoleh skor 92,06 dengan predikat sehat.

Penilaian Aspek Profil Risiko

Tabel 2. Hasil Penilaian Aspek Profil Risiko

NO	NAMA KOPERASI	Hasil Perhitungan	
		Skor	Predikat
1	Koperasi Jasa Bali Elsa Sejahtera	95,24	Sehat
2	Koperasi Artha Semaya	88,10	Sehat
3	Koperasi Putra Mekar Sari	80,95	Sehat
4	Koperasi Simpan Pinjam Jaya Makmur	92,86	Sehat
5	Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	91,67	Sehat
6	Koperasi Jasa Wahana Yatra Candidasa	79,76	Cukup sehat
7	Koperasi Tani Mandiri Sejahtera	75,00	Cukup sehat
8	Koperasi Konsumen Kelapa Sari Makmur	89,90	Sehat
9	Koperasi Simpan Pinjam Kencana Permai	83,33	Sehat
10	Koperasi Produksi Surabhi Buana Bakti	76,19	Cukup Sehat
11	Koperasi Simpan Pinjam Harta Wiguna	89,29	Sehat
12	Koperasi Unit Desa Sedana Murti	85,94	Sehat
13	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Suka Maju	89,29	Sehat
14	Koperasi Amerta Baruna	96,43	Sehat
15	Koperasi Simpan Pinjam Sedana Murti Mandiri	78,57	Cukup Sehat
Rata-Rata		86,17	Sehat

Sumber : Data diolah, 2023

Skor masing masing koperasi dapat dilihat pada tabel diatas. Hasil skor dari masing masing koperasi kemudian dijumlah dibagi dengan banyaknya koperasi maka memperoleh skor 86,17 dengan predikat sehat.

Penilaian Aspek Kinerja Keuangan

Tabel 3. Hasil Penilaian Aspek Kinerja Keuangan

No	NAMA KOPERASI	Hasil Perhitungan	
		Skor	Predikat
1	Koperasi Jasa Bali Elsa Sejahtera	50,00	Dalam Pengawasan
2	Koperasi Artha Semaya	55,56	Dalam Pengawasan
3	Koperasi Putra Mekar Sari	62,50	Dalam Pengawasan
4	Koperasi Simpan Pinjam Jaya Makmur	54,17	Dalam Pengawasan
5	Koperasi Simpan Pinjam Putra Mandiri	51,39	Dalam Pengawasan
6	Koperasi Jasa Wahana Yatra Candidasa	63,89	Dalam Pengawasan
7	Koperasi Tani Mandiri Sejahtera	75,00	Cukup Sehat
8	Koperasi Konsumen Kelapa Sari Makmur	58,33	Dalam Pengawasan
9	Koperasi Simpan Pinjam Kencana Permai	55,56	Dalam Pengawasan
10	Koperasi Produksi Surabhi Buana Bakti	66,67	Cukup Sehat
11	Koperasi Simpan Pinjam Harta Wiguna	52,78	Dalam Pengawasan
12	Koperasi Unit Desa Sedana Murti	55,26	Dalam Pengawasan
13	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Suka Maju	56,94	Dalam Pengawasan
14	Koperasi Amerta Baruna	50,00	Dalam Pengawasan Khusus
15	Koperasi Simpan Pinjam Sedana Murti Mandiri	66,67	Cukup Sehat
Rata-Rata		58,31	Dalam Pengawasan

Sumber : Data diolah, 2023

Skor masing masing koperasi dapat dilihat pada tabel diatas. Hasil skor dari masing masing koperasi kemudian dijumlah dibagi dengan banyaknya koperasi maka memperoleh skor 58,31 dengan predikat dalam pengawasan.

penilaian aspek tata kelola koperasi di Kecamatan Manggis tahun 2021 memperoleh skor 92,06 sehingga memperoleh predikat sehat, yang artinya koperasi sudah menjalankan usahanya dari segi tata kelola yang menyangkut tata administrasi maupun kelembagaan sudah optimal, koperasi harus dapat mempertahankannya atau meningkatkan agar lebih baik lagi. Penilaian profil risiko koperasi di Kecamatan Manggis tahun 2021 memperoleh skor 86,17 sehingga memperoleh predikat sehat, yang artinya koperasi mampu meminimalisir, menangani, dan mengendalikan bentuk-bentuk risiko yang dapat terjadi secara efektif dan efisien, koperasi harus dapat mempertahankannya atau meningkatkan agar lebih baik lagi. Penilaian Kinerja Keuangan koperasi di Kecamatan Manggis tahun 2021 memperoleh skor 58,31 sehingga memperoleh predikat dalam pengawasan karena berada pada rentang skor $51 \leq x < 66$ yang artinya koperasi belum mampu mengelola keuangan dengan optimal koperasi harus meningkatkan penghasilan SHU agar dapat memperoleh predikat lebih baik kedepannya. Dari segi Penilaian Permodalan koperasi di Kecamatan Manggis tahun 2021 memperoleh skor 90,56 sehingga memperoleh predikat sehat, yang artinya koperasi sudah optimal dalam mengelola permodalannya koperasi harus mempertahankannya atau meningkatkan agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi dari hasil akumulasi keempat aspek penilaian kemudian dikalikan dengan bobot masing masing aspek, maka diperoleh tingkat kesehatan koperasi di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem pada tahun 2021 mendapatkan skor 77,42 sehingga memperoleh predikat cukup sehat karena berada pada rentang skor $66 \leq x < 80$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarsana & Yuniarta, 2022), yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP di Desa Bondalem memperoleh skor 67,36 yang tergolong dalam predikat cukup sehat. Penelitian lain yang dilakukan (Soedarsa & Natalia, 2016) menunjukkan bahwa kondisi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat memperoleh predikat cukup sehat. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2018) yang memperoleh tingkat kesehatan koperasi di Kecamatan Bantul pada tahun 2017 seluruhnya memperoleh predikat cukup sehat. Penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh (Darya, 2018) bahwa tingkat kesehatan Koperasi Abdi Masyarakat Madani termasuk dalam kategori cukup sehat dengan skor total 75,55.

